

M2

MENJAGA API ROH TETAP MENYALA: BELAS KASIHAN KEPADA JIWA-JIWA

Tuhan Yesus pernah berkata: *"Bagaimana pendapatmu? Jika seorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya sesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di pegunungan dan pergi mencari yang sesat itu? Dan Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika ia berhasil menemukannya, lebih besar kegembiraannya atas yang seekor itu dari pada atas yang kesembilan puluh sembilan ekor yang tidak sesat. Demikian juga Bapamu yang di sorga tidak menghendaki supaya seorangpun dari anak-anak ini hilang"* (Mat. 18:12-14). Nyata benar bahwa Tuhan menghendaki semua orang diselamatkan dan betapa sedihnya hati Tuhan ketika ada orang-orang yang hilang. Hati demikian seharusnya juga kita miliki dan itulah yang akan mengobarkan api Roh Kudus di dalam kita terus menyala.

Apa yang harus kita lakukan terhadap jiwa-jiwa?

1. Mendoakan jiwa-jiwa agar diselamatkan

Karena itu, pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua

orang, untuk raja-raja dan semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. Itulah yang baik dan berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.- 1 Tim. 2:1-4 (TB2)

Jiwa-jiwa adalah harta yang sangat berharga bagi Tuhan. Tuhan ingin semua diselamatkan dan tidak ada satu pun yang masuk ke dalam neraka. Untuk itu kita perlu punya hati seperti hati Tuhan yang memiliki belas kasihan kepada jiwa-jiwa yang belum diselamatkan. Hal pertama yang perlu kita lakukan adalah membuat daftar nama-nama lalu mulai mendoakan nama-nama tersebut setiap hari menjadi salah satu pokok doa kita. Dengan tekun mendoakan maka kita percaya Tuhan akan memakai caranya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa itu.

2. Memberitakan kabar baik kepada jiwa-jiwa yang belum diselamatkan

Jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri, sebah hal itu merupakan merupakan keharusan bagiku. Celakah aku, jika aku tidak memberitakan Injil! Sungguhpun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba dari semua orang, supaya aku dapat memenangkan sebanyak mungkin orang. – 1 Kor.9:16,19



Hal kedua yang perlu kita lakukan adalah dengan memberitakan kabar baik atau menginjil kepada jiwa-jiwa yang belum diselamatkan. Orang-orang yang ada di sekitar merupakan target kita. Menginjil dapat dimulai dengan membangun hubungan dengan target. Setelah mulai terjalin hubungan yang baik, maka mulai menceritakan kebaikan-kebaikan Tuhan yang dialami. Akhirnya adalah memperkenalkan Yesus kepada target. Untuk urusan menerima atau menolak biarlah itu menjadi perkara Roh Kudus. Kita hanya menjalankan bagian kita. Jadi mari mulai lakukan bagian kita!

ACTION:

- Buat list nama-nama yang perlu diselamatkan dan mulai doakan setiap hari, karena “doa orang yang benar bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya”.
- Belajar untuk membangun hubungan dengan banyak orang dan mulailah menceritakan kebaikan-kebaikan Tuhan dalam hidup ini.